

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpoli@malangkab.go.id - Website: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 833 /35.07.207/2019

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat Dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor:DP.02.01/5.0/0843 /2019 Tanggal: 18 Maret 2019 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin Penelitian oleh;

Nama / Instansi : Devinia Chessari Erasih
Alamat : Jl. Besar Ijen No.77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Dalam Pengukuran Antropometri Dan Pencatatan KMS Di Desa Sumpersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

Daerah/tempat kegiatan : Di Puskesmas Wagir Kabupaten Malang

Lamanya : 1 - 26 April 2019

Pengikut :

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 19 Maret 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris



GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM

Pembina Tingkat I
NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Kec. Wagir Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.

Lampiran 2. Lembar Informasi Penelitian

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Ibu Kader yang terhormat,

Saya Devinia, mahasiswa DIII Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kader Posyandu terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan dalam Pengukuran Antropometri dan Pencatatan KMS di Desa Sumberuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang"**. Saudara akan mengerti bagaimana pengukuran antropometri dan pencatatan KMS yang benar dan sesuai prosedur. Dalam penelitian ini saya menggunakan kuesioner dan hasil pengisian kuesioner akan saya rahasiakan. Kuesioner akan saya bagikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah penyuluhan. Saudara akan dikenal dengan kode responden dan tidak akan diketahui oleh siapa saja yang ikut mengambil bagian dalam penelitian ini.

Saudara tidak dipaksa untuk ikut dalam penelitian ini, bila tidak menghendaki saudara hanya bisa ikut mengambil bagian atas kehendak saudara sendiri. Saudara berhak untuk sewaktu-waktu menolak melanjutkan partisipasi tanpa perlu memberi alasan dan tidak seorangpun yang boleh memaksa saudara untuk berubah pikiran. Apabila saudara bersedia mengikuti penelitian ini, maka saudara dapat mengisi formulir yang ada dan ditanda tangani bahwa saudara telah memahami maksud dan prosedur dalam penelitian ini.

Demikian penjelasan sebelum melakukan penelitian ini, apabila ada pertanyaan, misalnya mengenai hak-hak saudara/i atau mengenai isi kuesioner tersebut.

Peneliti



Devinia Chessari E

Responden



(FADILAH)

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADILAH

Umur : 35

Alamat : Kenongo RT 10 RW 03

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Devinia Chessari dengan judul "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kader Posyandu terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan dalam Pengukuran Antropometri dan Pencatatan KMS di Desa Sumpersuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang". Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tidak ada paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa saksi siapapun.

Malang, 25 April 2019

Responden



.....FADILAH.....

Lampiran 4. Kuesioner

Kuesioner KADER POSYANDU BALITA

| |
|----------|
| No. Kode |
| |

20

- I. Identitas responden
1. Umur : 35
 2. Status :
 - a. Menikah
 - b. Belum menikah
 3. Pendidikan terakhir
 - a. Tidak sekolah
 - b. Tidak tamat SD
 - c. SD / Sederajat
 - d. SMP / Sederajat
 - e. SMA / Sederajat
 - f. Sarjana
 4. Pekerjaan utama
 - a. Petani
 - b. Buruh tani
 - c. Peternak
 - d. Buruh ternak
 - e. PNS
 - f. Pedagang
 - g. Karyawan swasta
 - h. Wiraswasta
 - i. Pamong desa
 - j. Lain-lain, sebutkan ...ibu rumah tangga
 5. Berapa lama menjadi kader (tahun): Maret 2019
 6. Apakah saudara pernah mengikuti pelatihan kader selama menjadi kader?
 - a. Pernah, kali
 - b. Tidak pernah
 7. Apa tugas saudara pada setiap kegiatan posyandu? (boleh lebih dari 1)
 - a. Pendaftaran
 - b. Penimbangan balita
 - c. Pencatatan / pengisian KMS
 - d. Penyuluhan
 - e. Pelayanan kesehatan lainnya
 8. Dari jawaban pertanyaan nomor 7, tugas utama yang paling sering saudara lakukan?
 - a. Pendaftaran
 - b. Penimbangan balita
 - c. Pencatatan / pengisian KMS
 - d. Penyuluhan
 - e. Pelayanan kesehatan lainnya

II. Pengetahuan kader posyandu balita

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang anda anggap benar.

1. Bagaimana langkah-langkah penimbangan menggunakan dacin yang benar?
 - a. Seimbangkan dacin – anak ditimbang – anak diturunkan
 - b. Seimbangkan dacin – anak ditimbang – tentukan BB anak
 - c. Seimbangkan dacin – tentukan BB anak – catat hasil penimbangan
 - d. Seimbangkan dacin – catat hasil penimbangan – anak diturunkan
2. Mengapa saat menimbang menggunakan timbangan injak harus melepaskan pakaian tebal anak?
 - a. Dapat mempengaruhi hasil penimbangan
 - b. Dapat mengurangi hasil penimbangan
 - c. Dapat mempersulit penimbangan
 - d. Dapat membuat anak gerah
3. Disebuah posyandu terdapat balita yang rewel tidak ingin ditimbang. Apa yang akan saudara lakukan sebagai kader posyandu yang saat itu sedang bertugas?
 - a. Anak ditimbang saat posyandu berikutnya
 - b. Anak ditimbang bersama ibunya
 - c. Anak ditimbang dengan paksa
 - d. Anak ditimbang bersama ibu lalu dikurangi BB ibu
4. Langkah ke 9 pada saat penimbangan menggunakan dacin setelah selesai mencatat hasil penimbangan adalah
 - a. Geserlah bandul ke angka 0 (nol), letakkan kantung pasir, setelah itu bayi atau anak dapat diturunkan
 - b. Geserlah bandul ke angka 0 (nol), meluruskan batang dacin, setelah itu bayi atau anak dapat diturunkan
 - c. Geserlah bandul ke angka 0 (nol), letakkan batang dacin dalam tali pengaman, setelah itu bayi atau anak dapat diturunkan
 - d. Geserlah bandul ke angka 0 (nol), meluruskan batang dacin, setelah itu letakkan batang dacin dalam tali pengaman
5. Apa persamaan antara penimbangan menggunakan dacin dan timbangan injak?
 - a. Anak berdiri diatas timbangan
 - b. Tanda panah berada pada angka 0 (nol)
 - c. Menggunakan celana timbangan
 - d. Mengantungkan timbangan pada dahan pohon, palang rumah, atau penangguh kaki tiga

6. Berapakah ukuran LILA normal untuk Wanita Usia Subur?

- a. 23,5 cm
- b. 20,5 cm
- c. 25,5 cm
- d. 30,5 cm

7. Infantometer adalah alat untuk mengukur panjang badan anak. Alat ini bisa digunakan untuk anak usia berapa?

- a. Bayi baru lahir sampai berusia 1 tahun
- b. Bayi baru lahir sampai berusia 2 tahun
- c. Bayi baru lahir sampai berusia 3 tahun
- d. Bayi baru lahir sampai berusia 4 tahun

8. Saat mengukur tinggi badan anak menggunakan mikrotua, bagian titik tubuh mana saja yang harus menempel pada bidang?

- a. Kepala, pundak, pantat, betis, tumit
- b. Kepala, pundak, lutut, kaki, tumit
- c. Pundak, pantat, betis, tumit, kaki
- d. Tangan, pundak, pantat, betis, tumit

9. Apakah salah satu manfaat dari penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS)?

- a. Mencatat dan memantau pertumbuhan dan perkembangan balita
- b. Mencatat pertumbuhan gigi anak
- c. Petunjuk pencegahan penyakit demam berdarah
- d. Bukti dilaksanakannya posyandu

10. Apa akibatnya jika KMS tidak diisi rutin diisi?

- a. Anak tidak diketahui sehat / sakit
- b. Kenaikan BB tidak diketahui
- c. Jadwal imunisasi tidak diketahui
- d. Berat badan anak menjadi turun

11. Apabila berat badan bayi naik, maka diberi tanda apa pada Kartu Menuju Sehat (KMS)?

- a. Tanda B
- b. Tanda N
- c. Tanda O
- d. Tanda T

12. Apakah arti pita warna kuning pada Kartu Menuju Sehat (KMS)?

- a. Anak kurang gizi sedang
- b. Anak kurang gizi ringan
- c. Anak gizi lebih
- d. Anak normal

13. Apakah arti pita warna merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS)?

- a. Anak kurang gizi sedang
- b. Anak kurang gizi ringan
- c. Anak gizi lebih
- d. Anak normal

14. Apabila grafik pada Kartu Menuju Sehat (KMS) berpindah ke warna yang lebih tua, itu mengartikan bahwa?

- a. Berat badan anak naik
- b. Berat badan anak turun
- c. Berat badan anak tetap
- d. Berat badan anak normal

15. Apabila grafik pada Kartu Menuju Sehat (KMS) berpindah ke warna yang lebih muda, itu mengartika bahwa?

- a. Berat badan anak naik
- b. Berat badan anak turun
- c. Berat badan anak tetap
- d. Berat badan anak normal

16. Berapa kenaikan berat badan balita pada bulan pertama yang harus dicapai bila mengikuti grafik pertumbuhan?

- a. 900 g
- b. 500 g
- c. 800 g
- d. 200 g

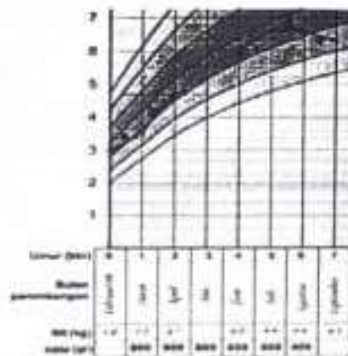
17. Bagaimana ciri-ciri bayi atau balita sehat?

- a. Gemuk, rewel, minta makan terus
- b. BB naik setiap bulan sesuai dengan usia
- c. Kurus, tidak rewel, kurang aktivitas
- d. Hiperaktif, rewel, refleks kurang

18. Bagaimana ciri seorang anak balita dikatakan berat badannya naik pada Kartu Menuju Sehat (KMS)?

- a. Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan
- b. Kenalkan BB sama
- c. Grafik berpindah warna menjadi lebih muda
- d. Berat badan tetap

Untuk soal 19-20



19. Dari gambar diatas, pada bulan April status pertumbuhan berdasarkan grafik adalah?

- a. Naik
- b. Tidak naik
- c. Tidak bisa
- d. Tetap

20. Dari gambar diatas, pada bulan Juni status pertumbuhan berdasarkan grafik adalah?

- a. Naik
- b. Tidak naik
- c. Tidak bisa
- d. Tetap

I. Sikap kader posyandu balita

Isilah tabel dibawah ini dengan memberikan tanda centang(✓)

| No | Sikap | Sangat Setuju | Setuju | Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------|--------------|---------------------|
| 1. | Kader posyandu tidak melakukan penimbangan menggunakan dacin dengan langkah-langkah yang benar karena untuk menghemat waktu | | | ✓ | |
| 2. | Kader tidak melepaskan jaket anak saat akan menimbang menggunakan timbangan injak | | | | ✓ |
| 3. | Jika ada anak yang rewel saat ditimbang, dibiarkan saja lalu ditimbang saat posyandu berikutnya | | ✓ | | |
| 4. | Terdapat 9 langkah penimbangan menggunakan dacin | ✓ | | | |
| 5. | Saat menggunakan dacin atau timbangan injak tanda panah harus berada pada angka 0 (nol) | ✓ | | | |
| 6. | Ukuran LILA normal untuk Wanita Usia Subur adalah 23,5 cm | | | | |
| 7. | Balita berusia dibawah 2 tahun dapat diukur panjang badannya menggunakan alat bernama infantometer | | ✓ | | |
| 8. | Saat mengukur tinggi badan anak, hanya kepala dan pundak yang menempel pada dinding | | ✓ | | |
| 9. | KMS berfungsi untuk mencatat pertumbuhan gigi anak | | ✓ | | |
| 10. | Apabila KMS tidak diisi makan kenaikan berat badan anak tidak akan diketahui | ✓ | | | |
| 11. | Apabila berat badan bayi naik, makan pada KMS diberi tanda N | ✓ | | | |
| 12. | Jika ada ibu hamil atau ibu balita yang tidak rutin berkunjung ke posyandu, maka seorang kader wajib untuk mengingatkan | | | ✓ | |
| 13. | Kader memberikan ijin kepada ibu balita untuk pulang setelah pelayanan yang diberikan selesai | ✓ | | | |
| 14. | Salah satu peran kader di posyandu adalah membantu bidan desa dalam melakukan penyuluhan kepada ibu balita | | ✓ | | |
| 15. | Jika grafik pada KMS berpindah ke warna yang lebih muda, | | ✓ | ✓ | |

| | | | | | |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|
| | mengartikan bahwa berat badan anak turun | | | | |
| 16. | Kenaikan berat badan balita yang harus dicapai pada bulan pertama adalah 800 g | | ✓ | | |
| 17. | Balita harus naik berat badannya sesuai dengan kenaikan berat badan yang ada di KMS | ✓ | | | |
| 18. | Balita dikatakan berat badannya naik apabila grafik BB pada KMS mengikuti garis pertumbuhan | ✓ | | | |
| 19. | KMS merupakan hal yang wajib dibawa ibu balita saat datang ke posyandu | ✓ | | | |
| 20. | Kader tidak melaksanakan kegiatan rutin bulanan di masing-masing lokasi posyandu secara bergiliran | ✓ | | | |

II. Keterampilan kader posyandu balita

Keterampilan Menggunakan Dacin

| No | Kegiatan | Dilakukan | | Tidak Dilakukan |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|-----------------|
| | | Benar | Tidak Benar | |
| 1. | Menggantungkan dacin pada dahan pohon, palang rumah, atau penyanggah kaki tiga | ✓ | | |
| 2. | Memeriksa apakah dacin sudah tergantung kuat. Tarik batang dacin kebawah kuat-kuat | ✓ | | |
| 3. | Sebelum dipakai, letakkan bandul geser pada angka 0 (nol) dan batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman | ✓ | | |
| 4. | Memasang celana timbangan, kotak timbangan atau sarung timbangan yang kosong pada dacin, bandul geser harus pada angka 0 (nol) | ✓ | | |
| 5. | Menyeimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbangan, kotak timbangan atau sarung timbangan dengan cara memasukkan pasir ke dalam kantong plastik | | | ✓ |
| 6. | Anak ditimbang, dan seimbangkan dacin | | | ✓ |

| | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|---|
| | ...et badan anak dengan di ujung bandul geser | ✓ | | |
| 8. | Mencatat hasil penimbangan di atas pada secarik kertas atau buku | ✓ | | |
| 9. | Menggeser bandul ke angka 0 (nol), letakkan batang dacin dalam tali pengaman setelah itu bayi atau anak dapat diturunkan | | | ✓ |

Keterampilan Menggunakan Timbangan Injak

| No | Kegiatan | Dilakukan | | Tidak Dilakukan |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|--------------------|
| | | Benar | Tidak Benar | |
| 1. | Melepaskan pakaian tebal anak, cukup menggunakan pakaian dalam saja | | | ✓ |
| 2. | Memastikan tanda panah berada pada angka 0 (nol) | ✓ | | |
| 3. | Mengajak anak berdiri di atas timbangan tanpa dipegangi | ✓ | | |
| 4. | Mengarahkan pandangan anak agar lurus kedepan, tidak menunduk atau menengadiah | ✓ | | |
| 5. | Menentukan BB anak sesuai arah panah berhenti | ✓ | | |
| 6. | Mencatat hasil penimbangan | ✓ | | |
| 7. | Anak diturunkan dari timbangan injak | ✓ | | |
| 8. | Bila anak tidak mau ditimbang, ibu disarankan untuk menimbang BB terlebih dahulu, kemudian anak digendong oleh ibu dan ditimbang | | | ✓ |
| 9. | Menentukan BB anak dengan rumus: $BB \text{ anak} = (BB \text{ ibu dan anak}) - BB \text{ ibu}$ | | | ✓ |

Keterampilan Menggunakan Mikrotoa

| No | Kegiatan | Dilakukan | Tidak Dilakukan |
|----|----------|-----------|--------------------|
| | | | |

| | | Benar | Tidak Benar | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------------|---|
| 1. | Menempelkan mikrotoa pada dinding yang lurus datar setinggi tepat 2 meter. Angka 0 (nol) pada lantai yang datar | ✓ | | |
| 2. | Melepaskan alas kaki (sepatu atau sandal) | ✓ | | |
| 3. | Anak harus berdiri tegak seperti sikap sempurna, muka menghadap lurus dengan pandangan kedepan. Lima titik pengamatan: Kepala, oundak, pantat, betis, tumit | | | ✓ |
| 4. | Menurunkan mikrotoa sampai rapat pada kepala bagian atas, siku-suku harus lurus menempel pada dinding | ✓ | | |
| 5. | Membaca angka pada skala yang nampak pada lubang dalam gulungan mikrotoa. Angka tersebut menunjukkan tinggi badan anak. | ✓ | | |

Keterampilan Menggunakan Infantometer

| No | Kegiatan | Dilakukan | | Tidak Dilakukan |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------|-----------------|
| | | Benar | Tidak Benar | |
| 1. | Melepaskan alas kaki dan topi yang dipakai balita | | | ✓ |
| 2. | Memposisikan balita terlentang diatas papan pengukur dengan posisi kepala menempel pada bagian yang datar dan tegak lurus (papan yang tidak dapat bergerak, kaki pada bagian papan penggeser) | ✓ | | |
| 3. | Memastikan bagian atas kepala menempel rata pada bagian papan yang statis. Posisi leher lurus dan pandangan keatas | ✓ | | |
| 4. | Memposisikan bagian belakang kepala, punggung, pantat dan tumit menempel secara tepat pada papan pengukur | | | |
| 5. | Menekan lutut anak yang menempel secara | ✓ | | |

| | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|
| | tepat pada papan pengukur dengan tangan sehingga kaki menjadi lurus dan telapak kaki tegak lurus pada papan pengukur | | | |
| 6. | Membaca dan mencatat panjang badan dama cm | ✓ | | |

Keterampilan Menggunakan Pita LILA

| No | Kegiatan | Dilakukan | | Tidak Dilakukan |
|----|-------------------------------------------------------------|-----------|-------------|-----------------|
| | | Benar | Tidak Benar | |
| 1. | Menetapkan posisi bahu dan siku (tanyakan aktivitas tangan) | | | ✓ |
| 2. | Meletakkan pita antara bahu dan siku | ✓ | | |
| 3. | Menentukan titik tengah lengan (pertengahan bahu dan siku) | ✓ | | |
| 4. | Lingkarkan pita LILA pada tengah lengan | ✓ | | |
| 5. | Pita jangan terlalu ketat | ✓ | | |
| 6. | Pita jangan terlalu longgar | | | ✓ |
| 7. | Baca skala dengan benar | | | ✓ |

Keterampilan Pengisian dan Pencatatan KMS

| No | Kegiatan | Dilakukan | | Tidak Dilakukan |
|----|------------------------------------------------------------|-----------|-------------|-----------------|
| | | Benar | Tidak Benar | |
| 1. | Memilih KMS sesuai jenis kelamin | ✓ | | |
| 2. | Mengisi identitas anak dan orang tua pada halaman muka KMS | ✓ | | |
| 3. | Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak | ✓ | | |

Lampiran 5. Satuan Penyuluhan Pendidikan dan Pelatihan Kader Posyandu

SATUAN PENYULUHAN

- Judul Kegiatan : Penyuluhan Gizi dan Kesehatan
- Pokok Bahasan : Pengukuran Antropometri dan Pengisian KMS
- Sub Pokok Bahasan : Pengukuran BB, PB, TB, LiLA dan Pencatatan, Pengisian KMS yang baik dan benar
- Jenis Penyuluhan : Penyuluhan Individu
- Metode : Ceramah , simulasi, tanya jawab
- Sasaran : Kader Posyandu di Desa Sumpusoko
- Durasi : 90 menit
- Tempat : Balai Desa Sumpusoko
- Evaluasi : Pre dan Post Test
- Tujuan :
- Tujuan Umum (TIU)
- Meningkatkan keterampilan kader tentang pengukuran antropometri dan pengisian KMS
- Tujuan khusus (TIK)
- Kader dapat melakukan 9 langkah penimbangan berat badan menggunakan dacin
 - Kader dapat melakukan penimbangan menggunakan timbangan injak
 - Kader dapat melakukan pengukuran panjang badan menggunakan *Infantometer*
 - Kader dapat melakukan pengukuran tinggi badan dengan menggunakan mikrotoa
 - Kader dapat melakukan pengukuran Lingkar Lengan Atas menggunakan pita LiLA/ Medline
 - Kader dapat melakukan pencatatan dan pengisian KMS
- Materi :
- 9 langkah penimbangan menggunakan dacin
 - Langkah-langkah penimbangan dengan timbangan injak
 - Langkah-langkah pengukuran panjang badan anak dengan invantometer

- d. Langkah-langkah pengukuran tinggi badan anak dengan mikrotoa
- e. Langkah-langkah pengukuran Lingkar Lengan Atas menggunakan pita LiLA/Medline
- f. Pengertian dan Manfaat KMS
- g. Fungsi KMS
- h. Langkah-langkah pengisian KMS

| No | Waktu (menit) | Tindakan | Kegiatan | Keterangan |
|----|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1. | 10 | Pembukaan : <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Perkenalan diri sebagai penyuluh • Perkenalan dengan kader | <ul style="list-style-type: none"> • Selamt pagi, bu, mohon maaf mengganggu kegiatan Ibu- Ibu. • Perkenalkan saya mahasiswa dari kampus Poltekkes Malang jurusan gizi yang sedang PKL di desa ini, bu. Maksud kedatangan saya disini adalah ingin belajar bersama dengan ibu-ibu mengenai Pengukuran antropometri dan pencatatan KMS yang baik dan benar | Membuka |
| 2. | 10 | Pre test | Sebelumnya, disini saya mau membagikan kertas berisi beberapa pertanyaan tolong diisi sebisanya ya bu ? Jika ada yang tidak dimengerti, silahkan bertanya ya bu. | |
| 3. | 40 | Penyampaian materi (menggunakan media booklet) : <ul style="list-style-type: none"> □ Membuka materi | Baik Ibu untuk mempersingkat waktu kita langsung saja ke materi. Pengukuran Antropometri 1. Dacin Penimbangan bayi dan anak berusia dibawah lima tahun (Balita) dengan menggunakan timbangan gantung (dacin) sangat dianjurkan karena mudah didapat, dacin mempunyai presisi yang cukup baik | Menjelaskan, memberi penguatan, mengelola penyuluhan dan bervariasi |

| | | | | |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>dacin memiliki kapasitas timbang sampai 25,0 kg dengan ketelitian 0,1 kg, ada juga dacin dengan kapasitas timbang sampai 50,0 kg dengan ketelitian yang sama (Sunita, dkk., 2011). Lebih lanjut menurut Supariasa, dkk (2016) menyatakan Dacin yang digunakan sebaiknya memiliki kapasitas ukuran minimal 20 kg dan maksimal 25 kg. Dacin yang berkapasitas 50 kg dapat juga digunakan, tetapi hasil ukur yang didapatkan berupa angka kasar karena ketelitiannya 0,25 kg. <i>Buku Kader</i> (1995) dalam Supariasa, dkk (2016) (ini masih berlaku karena konsep), diberikan petunjuk cara menimbang balita dengan menggunakan dacin, Langkah-langkah tersebut dikenal dengan 9</p> <p>2. Timbangan Injak</p> <p>Cara lain menentukan status gizi adalah dengan menimbang berat badan. Cara penimbangan berat badan yang dianjurkan dalam kondisi pakaian yang minimal. Cara ini dapat mempermudah penimbangan anak. Anak yang menggunakan timbangan injak harus dapat berdiri sendiri</p> <p>3. Mikrotoa</p> <p>Pengukuran tinggi badan pada anak usia diatas 5 tahun,</p> | |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>remaja sampai dewasa dapat dilakukan dengan mikrotoa/ <i>microtoice</i> yang memiliki ukuran maksimum 2 meter dengan ketelitian 0,1 cm serta berbentuk huruf “L” (Sunita, dkk., 2011). Menurut Supariasa, dkk (2016), berikut adalah cara pengukuran tinggi badan menggunakan mikrotoa/ <i>microtoice</i> :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tempelkan mikrotoa dengan paku/ lakban pada dinding yang lurus dan datar setinggi tepat 2 meter. Angka 0 (nol) pada lantai yang datar rata.2. Lepaskan sepatu/ sandal.3. Anak harus berdiri tegak, seperti sikap siap sempurna dalam baris berbaris, kaki lurus, tumit, pantat, punggung, dan kepala bagian belakang harus menempal pada dinding dan muka menghadap lurus dengan pandangan ke depan.4. Turunkan mikrotoa sapaai rapat pada kepala bagian atas, siku-siku harus lurus menempel pada dinding.5. Baca angka pada skala yang Nampak pada lubang dalam gulungan mikrotoa. Angka tersebut menunjukkan tinggi anak yang diukur. | |
| | | | 4. Infantometer | |

| | | | | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>Istilah Panjang badan digunakan untuk bayi dan anak yang belum bisa berdiri, atau bayi-baru-lahir sampai berusia 2 tahun, sehingga pengukurannya dilakukan dalam keadaan tidur. Panjang badan bayi dapat diukur dengan menggunakan alat yang dibuat dari kayu maupun plastik dengan mencantumkan skala pada pinggirnya, alat ini disebut papan pengukur Panjang badan atau biasa disebut dengan infantometer (Sunita, dkk., 2011)</p> <p>5. Pila Lila</p> <p>Menurut Depkes RI (1994) dalam Supriasa, dkk (2016) Pengukuran Lila pada kelompok wanita usia subur (WUS) adalah salah satu cara deteksi dini untuk mengetahui kelompok Berisiko Kurang Energi Kronik (KEK), yang mudah dilaksanakan oleh masyarakat awam. Wanita usia subur adalah wanita usia 15-54 tahun. Ambang batas LiLA WUS dengan risiko KEK di Indonesia adalah 23,5 cm. apabila hasil pengukuran LiLA <23,5 cm atau dibagian merah pita LiLA, artinya wanita tersebut mempunyai risiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan bayi berat lahir rendah (BBLR) dan apabila hasil pengukuran $\geq 23,5$ cm berarti tidak</p> | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>beresiko KEK.</p> <p>KMS adalah kartu yang memuat grafik pertumbuhan serta indikator perkembangan yang bermanfaat untuk mencatat dan memantau tumbuh kembang balita setiap bulan dari sejak lahir sampai berusia 5 tahun.</p> <p>Fungsi utama KMS :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sebagai alat untuk pemantauan pertumbuhan anak2. Sebagai catatan pelayanan kesehatan anak3. Sebagai alat edukasi <p>Kegunaan KMS dibagi menjadi 3, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegunaan KMS bagi Orang Tua Balita Orang tua dapat mengetahui status pertumbuhan anaknya. Dianjurkan agar setiap bulan membawa balita ke Posyandu untuk ditimbang. APabila ada indikasi gangguan pertumbuhan (BB T) atau kelebihan gizi, orang tua balita dapat melakukan tindakan perbaikan, seperti memberikan makan lebih banyak atau membaa anak ke fasilitas kesehatan untuk | |
|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>berobat. Orang tua balita juga dapat mengetahui apakah anaknya telah mendapat imunisasi tepat waktu dan lengkap dan mendapatkan kapsul vitamin A secara rutin dan lengkap dan mendapatkan kapsul vitamin A secara rutin sesuai dengan dosis yang dianjurkan.</p> <p>2. Kegunaan KMS bagi Kader</p> <p>KMS digunakan untuk mencatat berat badan anak dan pemberian kapsul vitamin A serta menilai hasil penimbangan. Bila berat badan tidak naik 1 kali kader dapat memberikan penyuluhan tentang asuhan dan pemberian makanan anak. Bila tidak naik 2 kali atau berat badan dibawah garis merah kader perlu merujuk ke petugas kesehatan terdekat, agar anak mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut.</p> <p>KMS juga digunakan kader untuk memberikan pujian kepada ibu bila berat badan anaknya naik serta mengingatkan ibu untuk menimbang anak di posyandu pada bulan berikutnya.</p> <p>3. Kegunaan KMS bagi petugas kesehatan</p> <p>Petugas dapat menggunakan KMS untuk</p> | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>mengetahui jenis pelayanan kesehatan yang telah diterima anak, seperti imunisasi dan kapsul vitamin A, Bila anak belum menerima pelayanan maka petugas harus member imunisasi dan kapsul vitamin A sesuai dengan jadalnya. Petugas kesehatan juga dapat menggerakkan tokoh masyarakat dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan.</p> <p>KMS juga dapat digunakan sebagai alat edukasi kepada para orang tua balita tentang pertumbuhan anak, manfaat imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A, cara pemberian makan, pentingnya ASI Eksklusif dan pengasuhan anak. Petugas dapat menekankan perlunya anak balita ditimbang setiap bulan untuk memantau pertumbuhannya.</p> <p>Bagian 1 :</p> <ul style="list-style-type: none">• Grafik pertumbuhan anak 0-24 bulan• Umur Anak• Bulan Penimbangan• Catatan berat badan anak | |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • KBM(Kenaikan Berat Badan Minimum) • Status Naik/Tidak Naik • Catatan pemberian ASI Eksklusif • Penjelasan Istilah Naik / Tidak Naik <p>Bagian 2 :</p> <p>Catatan pemberian Kapsul Vitamin A</p> <p>Catatan Imunisasi</p> <p>Bagian 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Grafik pertumbuhan anak 25-36 bulan • Umur anak • Bulan Penimbangan • Catatan berat badan anak • KBM (Kenaikan Berat Badan Maksimum) • Status Naik/Tidak Naik <p>Bagian 4:</p> <p>Pesan pemberian ASI dan makanan Balita</p> <p>Pesan penanganan diare</p> <p>Pola perkembangan anak 0-59 bulan</p> <p>Bagian 5:</p> <p>Lembar judul dan identitas balita</p> | |
|--|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none">1. Memilih KMS sesuai jenis kelamin.2. Mengisi identitas anak dan orang tua pada halaman muka KMS.3. Mengisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak4. Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan anak5. Mencatat setiap kejadian yang dialami anak6. Menentukan Status Pertumbuhan Anak Berdasarkan KMS Balita7. Mengisi catatan pemberian imunisasi bayi8. Mengisi catatan Pemberian kapsul vitamin A9. Isi kolom Pemberian ASI Eksklusif <p>TINDAK LANJUT HASIL PENIMBANGAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Berat badan naik (N):<ul style="list-style-type: none">• Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke Posyandu• Jelaskan arti garis pertumbuhan yang tertera pada KMS bahwa berat badan anak naik dan pertumbuhannya baik• Anjurkan kepada ibu untuk mempertahankan kondisi anak dan | |
|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>berikan nasihat tentang pemberian makan anak sesuai golongan umurnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Anjurkan untuk datang pada penimbangan berikutnya. <p>2. Berat badan tidak naik 1 kali (T1)</p> <ul style="list-style-type: none">• Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke Posyandu• Jelaskan arti garis pertumbuhan yang tertera pada KMS bahwa berat badan anak masih kurang dari kenaikan berat badan minimum, dan mungkin anak mengalami gangguan pertumbuhan• Tanyakan dan catat keadaan anak bila ada keluhan (batuk, diare, panas, rewel, dll) dan kebiasaan makan anak• Berikan penjelasan tentang kemungkinan penyebab berat badan tidak naik tanpa menyalahkan ibu.• Berikan nasehat kepada ibu tentang anjuran pemberian makan anak sesuai golongan umurnya• Anjurkan untuk datang pada | |
|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <p>penimbangan berikutnya</p> <p>3. Berat badan tidak naik 2 kali (T2) atau berada di Bawah Garis Merah (BGM)</p> <ul style="list-style-type: none">• Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke Posyandu dan anjurkan untuk datang kembali bulan berikutnya.• Jelaskan arti garis pertumbuhan yang tertera pada KMS bahwa berat badan anak sudah tidak naik dua kali berturut-turut, dan anak mengalami gangguan pertumbuhan.• Tanyakan dan catat keadaan anak bila ada keluhan (batuk, diare, panas, rewel, dll) dan kebiasaan makan anak• Berikan penjelasan tentang kemungkinan penyebab berat badan tidak naik tanpa menyalahkan ibu.• Berikan nasehat kepada ibu tentang anjuran pemberian makan anak sesuai golongan umurnya• Rujuk anak ke | |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | | | | |
|----|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| | | | <p>Puskesmas/Pustu/Poskesdes.</p> <p>4. Risiko gemuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke Posyandu • Jelaskan arti garis pertumbuhan yang tertera pada KMS bahwa anak sudah kelebihan berat badan sehingga berisiko gemuk • Tanyakan kepada ibu kebiasaan makan, aktivitas anak. • Berikan nasihat sesuai golongan umurnya • Anjurkan untuk datang pada penimbangan berikutnya | |
| 4. | 5 | <p>Memberikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan.</p> <p>Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu balita mengenai materi yang telah disampaikan</p> | <p>Jadi, kita simpulkan kembali ya bu pengukuran antropometri, mengisi dan membaca KMS itu sangat penting dan harus dijalankan juga diterapkan di posyandu untuk membantu para orang tua balita dan ibu hamil/nifas agar mereka bisa mengerti tentang kesehatan.</p> <p>Ada yang ingin ditanyakan bu ? mungkin dari penjelasan kami tadi masih ada yang belum ibu</p> | Bertanya |

| | | | | |
|----|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| | | oleh penyuluh | mengerti silahkan ditanyakan. | |
| 5. | 15 | Post test | Nah ibu, tadi kan sudah mendapatkan materi. Sekarang saya akan memberikan lembar soal lagi ya bu, saya harap ibu sudah bisa menjawab dengan tepat dari apa yang sudah saya sampaikan tadi. | Post test |
| 6. | 10 | <p>Pentupan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ucapan terimakasih • Pesan-pesan untuk kader tentang materi yang telah disampaikan <p>Salam</p> | <p>Baik bu, saya rasa sudah cukup terima kasih ibu atas partisipasi dan waktunya yang sudah diluangkan dalam kegiatan ini.</p> <p>Itu saja yang dapat saya sampaikan. Buat para kader tingkatkan lagi pengetahuan dan teruslah belajar sampai kapan saja karena ilmu itu sangat bermanfaat bagi semua orang dan juga peran serta ibu - ibu kader di sini sangat berpengaruh untuk masyarakat.</p> <p>Berikanlah pelayanan yang optimal dalam melaksanakan kegiatan yang ada di posyandu.</p> <p>Baik itu saja yang bisa saya sampaikan kurang lebihnya mohon maaf dan terimakasih.</p> <p>Selamat siang</p> | Penutup |

Metode :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Demonstrasi

Alat Peraga :

1. Booklet
2. Dacin
3. Timbangan Injak
4. Invariantometer
5. Mikrotoma
6. Pita LiLA/Medline
7. KMS

Evaluasi :

1. Pre test dan post test
2. Tanya jawab dan memberikan kesempatan kepada Ibu kader untuk bertanya, dengan tujuan untuk mengingatkan kembali materi yang sudah disampaikan oleh penyuluh.

Sumber Pustaka :

Peraturan Menteri Kesehatan RI ttg Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Bagi Balita, Kemenkes RI DIRJEN BINA Kesehatan Masyarakat, 2010.

Lampiran 6. Master Data Karakteristik Kader Posyandu

| No. | Kode | Usia | Status | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Awal Tahun | Tugas Kader | | | | | Tugas Utama | | | | |
|-----|------|------|--------|---------------------|-----------------|------------|-------------|--------|--------|--------|--------|-------------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | | | | Meja 1 | Meja 2 | Meja 3 | Meja 4 | Meja 5 | Meja 1 | Meja 2 | Meja 3 | Meja 4 | Meja 5 |
| 1. | WN | 48 | 1 | Tidak Tamat | Pedagang | 2009 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 2. | FD | 35 | 1 | SMA | Karyawan Swasta | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | DA | 44 | 1 | SD | IRT | 2009 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | AW | 36 | 1 | SMA | Wiraswasta | 2010 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 5. | MA | 30 | 1 | SMP | IRT | 2018 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | MH | 50 | 1 | Sarjana | Guru | 2009 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | SK | 51 | 1 | Tidak Tamat | Petani | 2002 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | KM | 48 | 1 | SD | IRT | 2004 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 9. | KR | 49 | 1 | SD | IRT | 2004 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 10. | DR | 40 | 1 | SD | IRT | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SL | 46 | 1 | SMP | Wiraswasta | 2009 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SM | 46 | 1 | SMP | IRT | 2007 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 13. | HM | 35 | 1 | SMP | IRT | 2014 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 14. | LR | 36 | 1 | SD | Buruh Tani | 2014 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 15. | KF | 32 | 1 | SMA | Wiraswasta | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 16. | NV | 24 | 1 | SMA | IRT | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 17. | VN | 22 | 2 | SMA | Karyawan Swasta | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18. | DY | 46 | 1 | SD | IRT | 2001 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 19. | RM | 35 | 1 | Tidak Tamat | Buuh Tani | 2006 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20. | KK | 46 | 1 | SMP | IRT | 2006 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 21. | WR | 37 | 1 | SD | IRT | 2016 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 22. | MY | 35 | 1 | SD | IRT | 2016 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

**Lampiran 7. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test*
Pengetahuan**

HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TINGKAT PENGETAHUAN

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|----------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 55 | Kurang | 60 | Cukup |
| 2 | FD | 70 | Cukup | 80 | Baik |
| 3 | DA | 50 | Kurang | 55 | Kurang |
| 4 | AW | 80 | Baik | 85 | Baik |
| 5 | MA | 70 | Cukup | 85 | Baik |
| 6 | MH | 65 | Cukup | 70 | Cukup |
| 7 | SK | 40 | Kurang | 75 | Cukup |
| 8 | KM | 80 | Baik | 80 | Baik |
| 9 | KR | 75 | Baik | 80 | Baik |
| 10 | DR | 60 | Cukup | 70 | Cukup |
| 11 | SL | 75 | Cukup | 85 | Baik |
| 12 | SM | 85 | Baik | 90 | Baik |
| 13 | HM | 80 | Baik | 90 | Baik |
| 14 | LR | 85 | Baik | 85 | Baik |
| 15 | KF | 65 | Cukup | 80 | Baik |
| 16 | NV | 65 | Cukup | 75 | Cukup |
| 17 | VN | 65 | Cukup | 70 | Cukup |
| 18 | DY | 55 | Kurang | 60 | Cukup |
| 19 | RM | 70 | Cukup | 80 | Baik |
| 20 | KK | 70 | Cukup | 90 | Baik |
| 21 | WR | 60 | Cukup | 65 | Cukup |
| 22 | MY | 70 | Cukup | 80 | Baik |

Lampiran 7. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test* Sikap

HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TINGKAT SIKAP

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|-------------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 42 | Cukup | 65 | Baik |
| 2 | FD | 39 | Cukup | 54 | Baik |
| 3 | DA | 50 | Baik | 50 | Baik |
| 4 | AW | 44 | Cukup | 52 | Baik |
| 5 | MA | 32 | Cukup | 63 | Baik |
| 6 | MH | 49 | Baik | 59 | Baik |
| 7 | SK | 33 | Cukup | 51 | Baik |
| 8 | KM | 44 | Cukup | 60 | Baik |
| 9 | KR | 45 | Cukup | 50 | Baik |
| 10 | DR | 50 | Baik | 55 | Baik |
| 11 | SL | 44 | Cukup | 54 | Baik |
| 12 | SM | 40 | Cukup | 60 | Baik |
| 13 | HM | 36 | Cukup | 59 | Baik |
| 14 | LR | 50 | Baik | 72 | Sangat Baik |
| 15 | KF | 35 | Cukup | 66 | Sangat Baik |
| 16 | NV | 46 | Cukup | 55 | Baik |
| 17 | VN | 54 | Baik | 65 | Baik |
| 18 | DY | 45 | Cukup | 45 | Cukup |
| 19 | RM | 50 | Baik | 55 | Baik |
| 20 | KK | 33 | Cukup | 35 | Cukup |
| 21 | WR | 42 | Cukup | 61 | Baik |
| 22 | MY | 33 | Cukup | 52 | Baik |

**Lampiran 9. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test*
Keterampilan Menggunakan Dacin**

**HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KETERAMPILAN
PENIMBANGAN MENGGUNAKAN DACIN**

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|----------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 66 | Cukup | 100 | Baik |
| 2 | FD | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 3 | DA | 66 | Cukup | 77 | Baik |
| 4 | AW | 88 | Baik | 77 | Baik |
| 5 | MA | 44 | Kurang | 100 | Baik |
| 6 | MH | 77 | Baik | 100 | Baik |
| 7 | SK | 55 | Kurang | 88 | Baik |
| 8 | KM | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 9 | KR | 77 | Baik | 88 | Baik |
| 10 | DR | 55 | Kurang | 100 | Baik |
| 11 | SL | 77 | Baik | 88 | Baik |
| 12 | SM | 77 | Baik | 88 | Baik |
| 13 | HM | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 14 | LR | 33 | Kurang | 77 | Baik |
| 15 | KF | 44 | Kurang | 77 | Baik |
| 16 | NV | 66 | Cukup | 66 | Cukup |
| 17 | VN | 55 | Kurang | 55 | Kurang |
| 18 | DY | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 19 | RM | 44 | Kurang | 77 | Baik |
| 20 | KK | 66 | Cukup | 66 | Cukup |
| 21 | WR | 55 | Kurang | 88 | Baik |
| 22 | MY | 66 | Cukup | 77 | Baik |

Lampiran 10. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Menggunakan Timbangan Injak

HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TINGKAT KETERAMPILAN PENIMBANGAN MENGGUNAKAN TIMBANGAN INJAK

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|----------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 66 | Cukup | 100 | Baik |
| 2 | FD | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 3 | DA | 66 | Cukup | 77 | Baik |
| 4 | AW | 88 | Baik | 77 | Baik |
| 5 | MA | 66 | Cukup | 88 | Baik |
| 6 | MH | 77 | Baik | 100 | Baik |
| 7 | SK | 66 | Cukup | 100 | Baik |
| 8 | KM | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 9 | KR | 77 | Baik | 88 | Baik |
| 10 | DR | 55 | Kurang | 88 | Baik |
| 11 | SL | 60 | Cukup | 88 | Baik |
| 12 | SM | 66 | Cukup | 88 | Baik |
| 13 | HM | 66 | Cukup | 77 | Baik |
| 14 | LR | 60 | Cukup | 77 | Baik |
| 15 | KF | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 16 | NV | 66 | Cukup | 66 | Cukup |
| 17 | VN | 60 | Cukup | 77 | Baik |
| 18 | DY | 60 | Cukup | 88 | Baik |
| 19 | RM | 44 | Kurang | 77 | Baik |
| 20 | KK | 66 | Cukup | 66 | Cukup |
| 21 | WR | 60 | Cukup | 88 | Baik |
| 22 | MY | 66 | Cukup | 77 | Baik |

Lampiran 11. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Menggunakan Infantometer

HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TINGKAT KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI MENGGUNAKAN INFANTOMETER

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|----------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 66 | Cukup | 83 | Baik |
| 2 | FD | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 3 | DA | 66 | Cukup | 77 | Baik |
| 4 | AW | 88 | Baik | 77 | Baik |
| 5 | MA | 66 | Cukup | 88 | Baik |
| 6 | MH | 77 | Baik | 100 | Baik |
| 7 | SK | 66 | Cukup | 83 | Baik |
| 8 | KM | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 9 | KR | 77 | Baik | 83 | Baik |
| 10 | DR | 55 | Kurang | 83 | Baik |
| 11 | SL | 60 | Cukup | 60 | Cukup |
| 12 | SM | 66 | Cukup | 88 | Baik |
| 13 | HM | 66 | Cukup | 77 | Baik |
| 14 | LR | 88 | Baik | 77 | Baik |
| 15 | KF | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 16 | NV | 66 | Cukup | 66 | Cukup |
| 17 | VN | 77 | Baik | 77 | Baik |
| 18 | DY | 60 | Cukup | 88 | Baik |
| 19 | RM | 44 | Kurang | 60 | Cukup |
| 20 | KK | 55 | Kurang | 66 | Cukup |
| 21 | WR | 60 | Cukup | 88 | Baik |
| 22 | MY | 55 | Kurang | 55 | Kurang |

Lampiran 12. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Menggunakan Mikrotoa

HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TINGKAT KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI MENGGUNAKAN MIKROTOA

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|----------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 66 | Cukup | 100 | Baik |
| 2 | FD | 33 | Kurang | 88 | Baik |
| 3 | DA | 66 | Cukup | 77 | Baik |
| 4 | AW | 88 | Baik | 77 | Baik |
| 5 | MA | 66 | Cukup | 88 | Baik |
| 6 | MH | 77 | Baik | 100 | Baik |
| 7 | SK | 66 | Cukup | 83 | Baik |
| 8 | KM | 33 | Kurang | 66 | Cukup |
| 9 | KR | 77 | Baik | 83 | Baik |
| 10 | DR | 55 | Kurang | 83 | Baik |
| 11 | SL | 60 | Cukup | 60 | Cukup |
| 12 | SM | 66 | Cukup | 88 | Baik |
| 13 | HM | 66 | Cukup | 77 | Baik |
| 14 | LR | 88 | Baik | 77 | Baik |
| 15 | KF | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 16 | NV | 66 | Cukup | 66 | Cukup |
| 17 | VN | 77 | Baik | 77 | Baik |
| 18 | DY | 33 | Kurang | 55 | Kurang |
| 19 | RM | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 20 | KK | 55 | Kurang | 55 | Kurang |
| 21 | WR | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 22 | MY | 55 | Kurang | 66 | Cukup |

Lampiran 13. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Menggunakan Pita Lila

HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TINGKAT KETERAMPILAN PENGUKURAN ANTROPOMETRI MENGGUNAKAN PITA LILA

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|----------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 57 | Cukup | 85 | Baik |
| 2 | FD | 28 | Kurang | 71 | Baik |
| 3 | DA | 57 | Cukup | 71 | Baik |
| 4 | AW | 42 | Kurang | 71 | Baik |
| 5 | MA | 57 | Cukup | 85 | Baik |
| 6 | MH | 42 | Kurang | 71 | Baik |
| 7 | SK | 28 | Kurang | 71 | Baik |
| 8 | KM | 28 | Kurang | 57 | Cukup |
| 9 | KR | 42 | Kurang | 85 | Baik |
| 10 | DR | 57 | Cukup | 71 | Baik |
| 11 | SL | 28 | Kurang | 57 | Cukup |
| 12 | SM | 28 | Kurang | 85 | Baik |
| 13 | HM | 42 | Kurang | 85 | Baik |
| 14 | LR | 28 | Kurang | 71 | Baik |
| 15 | KF | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 16 | NV | 42 | Kurang | 66 | Kurang |
| 17 | VN | 28 | Kurang | 71 | Baik |
| 18 | DY | 42 | Kurang | 55 | Kurang |
| 19 | RM | 42 | Kurang | 55 | Kurang |
| 20 | KK | 42 | Kurang | 71 | Baik |
| 21 | WR | 28 | Kurang | 71 | Baik |
| 22 | MY | 28 | Kurang | 66 | Cukup |

Lampiran 14. Master Data Hasil Penilaian *Pre- Test* dan *Post Test* Tingkat Keterampilan Pencatatan dan Pengisian KMS

HASIL PENILAIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TINGKAT KETERAMPILAN PENCATATAN DAN PENGISIAN KMS

| No. | Kode | Sebelum | | Sesudah | |
|-----|------|---------|----------|---------|----------|
| | | Nilai | Kategori | Nilai | Kategori |
| 1 | WN | 77 | Baik | 88 | Baik |
| 2 | FD | 88 | Baik | 100 | Baik |
| 3 | DA | 57 | Cukup | 77 | Baik |
| 4 | AW | 44 | Kurang | 77 | Baik |
| 5 | MA | 77 | Baik | 88 | Baik |
| 6 | MH | 57 | Cukup | 77 | Baik |
| 7 | SK | 44 | Kurang | 77 | Baik |
| 8 | KM | 57 | Kurang | 57 | Cukup |
| 9 | KR | 57 | Kurang | 57 | Kurang |
| 10 | DR | 57 | Cukup | 71 | Baik |
| 11 | SL | 88 | Baik | 88 | Baik |
| 12 | SM | 57 | Kurang | 88 | Baik |
| 13 | HM | 44 | Kurang | 57 | Kurang |
| 14 | LR | 77 | Baik | 71 | Baik |
| 15 | KF | 88 | Baik | 88 | Baik |
| 16 | NV | 57 | Cukup | 77 | Baik |
| 17 | VN | 57 | Kurang | 88 | Baik |
| 18 | DY | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 19 | RM | 44 | Kurang | 55 | Kurang |
| 20 | KK | 28 | Kurang | 57 | Cukup |
| 21 | WR | 44 | Kurang | 88 | Baik |
| 22 | MY | 28 | Kurang | 57 | Cukup |

Lampiran 15. Output SPSS Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Pendidikan dan Pelatihan

T-TEST PAIRS=Pretest WITH Posttest (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|----------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretest | 67,7273 | 22 | 11,41504 | 2,43369 |
| | Posttest | 76,8182 | 22 | 10,18232 | 2,17088 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|--------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Pretest & Posttest | 22 | ,764 | ,000 |

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|----------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Pretest - Posttest | -9,09091 | 7,50180 | 1,59939 | -12,41702 | -5,76480 | -5,684 | 21 | ,000 |

Lampiran 16. Media Booklet

Ayo Ke Posyandu






SEPUTAR POSYANDU

ANTROPOMETRI
DAN PENCATATAN KMS



Devinia Chassarí E. (1603000033)
I Dewa Nyoman Supriasa, NPS

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN GIZI
2019

DACIN

Penimbangan bayi dan anak berusia dibawah lima tahun (Balita) dengan menggunakan timbangan gantung (dacin) sangat dianjurkan karena mudah ditagap, dacin memiliki prestasi yang cukup baik dacin memiliki kapasitas timbang sampai 25,0 kg dengan ketelitian 0,1 kg, ada juga dacin dengan kapasitas timbang sampai 50,0 kg dengan ketelitian yang sama (Sunita, dkk., 2011).

Lebih lanjut menurut Supriasa, dkk (2016) menyatakan Dacin yang digunakan sebaiknya memiliki kapasitas ukuran minimal 20 kg dan maksimal 25 kg. Dacin yang berkapasitas 50 kg dapat juga digunakan, tetapi hasil ukur yang didapatkan berupa angka keser karena ketelitiannya 0,25 kg. Ruku Kadir (1995) dalam Supriasa, dkk (2016) ini masih berlaku karena konsep, diberikan petunjuk cara menimbang balita dengan menggunakan dacin, Langkah-langkah tersebut dikenal dengan 5 langkah penimbangan, yaitu:

Langkah 1. gantungkan dacin pada:

- Dahan pohon
- Palang rumah, atau
- Penyangga kaki tiga



1



Langkah 2. Periksaah apakah dacin sudah tergantrung kuat. Tarik batang dacin hebawah kuat-kuat.

Langkah 3. Sebelum dipakai, letakkan bandul geser pada angka 0 (nol). Batang dacin dikaitkan dengan tali pengaman.



Langkah 4. Pasanglah celana timbang, kotak timbang atau sarung timbang yang kosong pada dacin. Ingat, lekat bandul geser harus pada angka 0 (nol).



Langkah 5. Selimbangkan dacin yang sudah dibebani celana timbang, kotak timbang atau sarung timbang, dengan cara memasukkan pasir kedalam kantong plastik. Ingat, lekat bandul geser harus pada angka 0 (nol).

2

TIMBANGAN INJAK

Cara lain menentukan status gizi adalah dengan menimbang berat badan. Cara penimbangan berat badan yang dianjurkan dalam kondisi pakaian yang minimal. Cara ini dapat mempermudah penimbangan anak. Anak yang menggunakan timbangan injak harus dapat berdiri sendiri. Berikut langkah-langkah penimbangan menggunakan timbangan injak (Adriani, 2012):

1. Kader lepaskan pakaian tebal anak

2. Kader pastikan tanda panah berada pada angka nol (0)

3. Ajak anak berdiri diatas timbangan tanpa dipegang



Langkah 6.
Anak ditimbang,
seimbangkan dacin.

Langkah 7.
Tentukan berat badan
anak dengan cara
membaca diujung bandul

Langkah 8.
Catat hasil penimbangan
diatas pada secarik
kertas.



Langkah 9. Geserlah bandul
ke angka 0 (nol), letakkan batang
dacin pada tali pengaman, setelah
itu, bayi atau anak dapat



3



4

4. Tentukan berat badan anak sesuai
arah panah berhenti.



5. Catat hasil penimbangan



6. Anak diturunkan
dari timbangan injak



5

7. Bila tidak mau
ditimbang, ibu disarank-
an untuk menimbang
berat badan terlebih
dahulu, kemudian anak
digendong oleh ibu dan



8. Tentukan berat badan
anak dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{Berat badan anak} &= \\ &= (\text{berat badan ibu \& anak}) \\ &\quad - \text{berat badan ibu} \end{aligned}$$

9. Tentukan hasil
penimbangan sesuai panah



6

MIKROTOA

Pengukuran tinggi badan pada anak usia diatas 5 tahun, remaja sampai dewasa dapat dilakukan dengan mikrotoa/ microtoice yang memiliki ukuran maksimum 2 meter dengan ketelitian 0,1 cm serta berbentuk huruf "L" (Sunita, dkk., 2011). Menurut Suparjasa, dkk (2016), berikut adalah cara pengukuran tinggi badan menggunakan mikrotoa/ microtoice :

1. Tempelkan mikrotoa dengan paku atau lakban pada dinding yang lurus dan datar setinggi tepat 2 meter. Angka 0 (nol) pada lantai yang datar rata.



2. Lepaskan sepatu/sandal.

7

3. Anak harus berdiri tegak, seperti sikap siap sempurna dalam baris berbaris, kaki lurus, tumit, pantat, punggung, dan kepala bagian belakang harus menempal pada dinding dan muka menghadap lurus dengan pandangan ke depan.



4. Turunkan mikrotoa sampai rapat pada kepala bagian atas, siku-siku harus lurus menempel pada dinding.

5. Baca angka pada skala yang nampak pada lubang dalam gulungan mikrotoa. Angka tersebut menunjukkan tinggi anak yang diukur.

8

INFANTO-METER

Letih Panjang badan digunakan untuk bayi dan anak yang belum bisa berdiri, atau bayi-baru-lahir sampai berusia 2 tahun, sehingga pengukurannya dilakukan dalam keadaan tidur. Panjang badan bayi dapat diukur dengan menggunakan alat yang dibuat dari kayu maupun plastik dengan mencantumkan skala pada pinggirnya, alat ini disebut papan pengukur Panjang badan atau biasa disebut dengan infantometer (Sunita, dkk., 2011).

Menurut Suparjasa, dkk (2016), berikut adalah cara pengukuran panjang badan menggunakan infantometer:

1. Alat pengukur diletakkan diatas meja atau tempat yang datar.

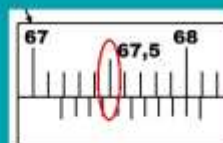


9

2. Bayi ditidurkan lurus di dalam alat pengukur, kepala diletakkan hati-hati sampai menyinggung bagian atas alat pengukur.



3. Bagian alat pengukur sebelah bawah kaki digeser sehingga menyinggung telapak kaki bayi, dan skala pada sisi alat pengukur dapat dibaca.



10

LILA (LINGKAR LENGAN ATAS)

Menurut Depkes RI (1994) dalam Supriasa, dkk (2016) Pengukuran Lila pada kelompok wanita usia subur (WUS) adalah salah satu cara deteksi dini untuk mengetahui kelompok Berisiko Kurang Energi Kronik (KEK), yang mudah dilaksanakan oleh masyarakat awam. Wanita usia subur adalah wanita usia 15-54 tahun. Ambang batas LILA WUS dengan risiko KEK di Indonesia adalah 23,5 cm. apabila hasil pengukuran LILA <23,5 cm atau dibagian merah pita LILA, artinya wanita tersebut mempunyai risiko KEK dan diperkirakan akan melahirkan bayi berat lahir rendah (BSLR) dan apabila hasil pengukuran ≥23,5 cm berarti tidak berisiko KEK. Menurut Supriasa, dkk (2016), berikut adalah 7 urutan pengukuran LILA:

1. Tetapkan posisi bahu dan siku

2. Letakkan pita antara bahu dan siku



(11)

3. Tentukan titik tengah lengan

4. Lingkarkan pita LILA pada tengah lengan



5. Pita jangan terlalu ketat

6. Pita jangan terlalu longgar

7. Cara pembacaan skala yang benar.



(12)

KARTU MENUJU SEHAT (KMS)

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah kartu yang memuat kurva pertumbuhan normal anak berdasarkan indeks antropometri berat badan menurut umur yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Dengan KMS gangguan pertumbuhan atau risiko kelebihan gizi dapat diketahui lebih dini, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan secara lebih cepat dan tepat sebelum masalahnya lebih berat (Permenkes RI, 2010)

FUNGSI

Fungsi utama KMS ada 3:

1. Sebagai alat untuk pemantauan pertumbuhan anak.

Pada KMS dicantumkan grafik pertumbuhan normal anak, yang dapat digunakan untuk menentukan apakah seorang anak tumbuh normal, atau mengalami gangguan pertumbuhan. Bila grafik berat badan anak mengikuti grafik pertumbuhan pada KMS, artinya anak tumbuh dengan baik, kecil risiko anak untuk mengalami gangguan pertumbuhan. Sebaliknya, bila grafik berat badan tidak sesuai dengan grafik pertumbuhan, anak kemungkinan berisiko mengalami gangguan pertumbuhan.



(13)

- Sebagai catatan pelayanan kesehatan anak. Di KMS dicatat riwayat pelayanan kesehatan dasar anak terutama berat badan anak, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI pada bayi 0-6 bulan dan imunisasi.
- Sebagai alat edukasi. Di dalam KMS dicantumkan pesan-pesan dasar perawatan anak seperti pemberian makan anak, perawatan anak bila menderita diare.

Kegunaan kartu menuju sehat (KMS)

Bagi orang tua balita

Orang tua dapat mengetahui status pertumbuhan anaknya. Dianjurkan agar setiap bulan membawa balita ke Posyandu untuk ditimbang. Apabila ada indikasi gangguan pertumbuhan (berat badan tidak naik) atau kelebihan gizi, orang tua balita dapat melakukan tindakan perbaikan, seperti memberikan makanan lebih banyak atau membawa anak ke fasilitas kesehatan untuk berobat. Orang tua balita juga dapat mengetahui apakah anaknya telah mendapatkan imunisasi tepat waktu dan lengkap dan mendapatkan kapsul vitamin A secara rutin sesuai dengan dosis yang dianjurkan.



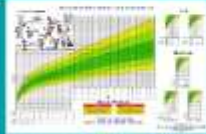
(14)

Bagi kader

KMS digunakan untuk mencatat berat badan anak dan pemberian kapsul vitamin A serta menilai hasil penimbangan. Bila berat badan tidak naik 1 kali kader dapat memberikan penyuluhan tentang asuhan pemberian makanan anak. Bila tidak naik 2 kali atau berat badan berada dibawah garis merah kader perlu merujuk ke petugas kesehatan terdekat, agar anak mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut.

Bagi petugas kesehatan

Petugas dapat menggunakan KMS untuk mengetahui jenis pelayanan kesehatan yang telah diterima anak, seperti imunisasi dan kapsul vitamin A. Bila anak belum menerima pelayanan maka petugas harus memberikan imunisasi dan kapsul vitamin A sesuai dengan jadwalnya. Petugas kesehatan juga dapat menggerakkan tokoh masyarakat dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan. KMS juga dapat dijadikan alat edukasi kepada para orangtua balita tentang pertumbuhan anak, manfaat imunisasi dan pemberian kapsul vitamin A, cara pemberian makan, pentingnya ASI eksklusif pengasuhan anak. Petugas anak dapat menekankan perlunya anak balita ditimbang setiap bulan untuk memantau pertumbuhannya.



15



Langkah-langkah Pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS)

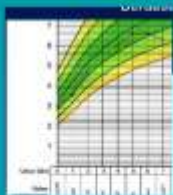
- Memilih KMS sesuai jenis kelamin KMS laki-laki untuk anak laki-laki, KMS perempuan untuk anak perempuan
- Mengisi identitas anak dan orangtua pada halaman di muka KMS
- Memngisi bulan lahir dan bulan penimbangan anak
 - Tulis bulan lahir anak pada kolom umur 0 bulan
 - Tulis semua kolom bulan penimbangan berikutnya secara berurutan
 - Apabila anak tidak diketahui tanggal kelahirannya, tanyakan perkiraan umur anak tersebut
 - Tulis bulan penimbangan pada kolom sesuai dengan umurnya
 - Tulis semua kolom bulan penimbangan berikutnya secara berurutan

| Umur (Bulan) | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| Bulan lahir | | | | | | | | | | | | | |
| Bulan penimbangan | | | | | | | | | | | | | |

- Meletakkan titik berat badan dan membuat garis pertumbuhan anak
 - Letakkan (ploting) titik berat badan hasil penimbangan

16

- Hubungkan (plot) titik berat badan hasil penimbangan. Jika bulan sebelumnya anak ditimbang hubungkan titik berat badan bulan lalu dengan bulan ini dalam bentuk garis lurus, apabila bulan lalu anak tidak ditimbang, maka garis pertumbuhan tidak dapat dihubungkan
- Mencatat setiap kejadian yang dialami anak Contohnya seperti pada penimbangan di bulan Maret anak tidak mau makan, saat ke posyandu di bulan Agustus anak sedang mengalami diare, penimbangan di bulan September anak sedang demam.
- Menentukan status pertumbuhan anak Status pertumbuhan anak dapat diketahui dengan 2 cara yaitu dengan menilai garis pertumbuhannya, atau dengan menghitung kenaikan berat badan anak dibandingkan dengan kenaikan berat badan minimum (KBM).
- Naik (N) : Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau kenaikan BB sama dengan KBM (Kenaikan BB minimal) atau lebih.
- Tidak naik (T) : Grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya atau kenaikan BB kurang dari KBM (Kenaikan Batas Minimum).



17



Tindak Lanjut Hasil Penimbangan

Tindak lanjut berdasarkan hasil penilaian pertumbuhan balita menurut Permenkes tentang Penggunaan KMS Bagi Balita (2010) adalah sebagai berikut:

a. Berat badan naik (N):

- Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke Posyandu
- Berikan umpan balik dengan cara menjelaskan arti grafik pertumbuhan anaknya yang tertera pada KMS secara sederhana
- Anjurkan kepada ibu untuk mempertahankan kondisi anak dan berikan nasihat tentang pemberian makan anak sesuai golongan umurnya
- Anjurkan untuk datang pada penimbangan berikutnya



18

b. Berat badan tidak naik 1 kali

- 1) Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke posyandu
- 2) Berikan umpan balik dengan cara menjelaskan arti grafik pertumbuhan anaknya yang tertera pada KMS secara sederhana
- 3) Tanyakan dan catat keadaan anak bila ada keluhan (batuk, diare, panas, rewel, dll) dan kebiasaan makan anak
- 4) Berikan penjelasan tentang kemungkinan penyebab berat badan tidak naik tanpa menyalahkan ibu
- 5) Berikan nasehat kepada ibu tentang anjuran pemberian makan anak sesuai golongan umurnya
- 6) Anjurkan untuk datang pada penimbangan berikutnya



19

c. Berat badan tidak naik 2 kali atau berada di Bawah Garis Merah (BGM)

- 1) Berikan pujian kepada ibu yang telah membawa balita ke posyandu
- 2) Berikan umpan balik dengan cara menjelaskan arti grafik pertumbuhan anaknya yang tertera pada KMS secara sederhana
- 3) Tanyakan dan catat keadaan anak bila ada keluhan (batuk, diare, panas, rewel, dll) dan kebiasaan makan anak
- 4) Berikan penjelasan tentang kemungkinan penyebab berat badan tidak naik tanpa menyalahkan ibu
- 5) Berikan nasehat kepada ibu tentang anjuran pemberian makan anak sesuai golongan umurnya
- 6) Rujuk anak ke Puskesmas/Pustu/Poskedes



20

Lampiran 17. Foto Kegiatan



